

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBUAT PAKAN AYAM BAGI  
ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS X MELALUI METODE *DRILL*  
DI SLBN I RANAH PESISIR  
(*Classroom Action Research*)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**RENI HELVINA**

**18003187/2018**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

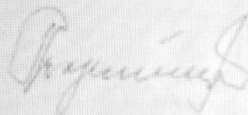
**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBUAT PAKAN AYAM BAGI ANAK  
TUNAGRAHITA RINGAN KELAS X MELALUI METODE *DRILL*  
DI SLBN I RANAH PESISIR  
(*Classroom Action Research*)**

Nama : Reni Helvina  
Nim/BP : 18003187 / 2018  
Jurusan Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2021

Disetujui Oleh,  
Pembimbing Akademik

Mahasiswa



Dra. Kasiyati, M.Pd  
NIP. 19580502198702001



Reni Helvina  
NIM. 18003187

Diketahui Oleh  
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurchastoti, M.Pd  
NIP. 196811251997022001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

**Judul** : Peningkatan Keterampilan Membuat Pakan Ayam Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas X Melalui Metode *Drill* di SLBN I Ranah Pesisir (Classroom Action Research)

**Nama** : Remi Helvina

**NIM/BP** : 18003187/ 2018

**Jurusan/Prodi** : Pendidikan Luar Biasa

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2021

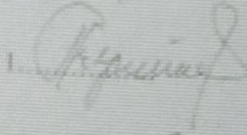


Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Kasiyati, M.Pd

2. Anggota : Dr. Nurhastuti, M.Pd

3. Anggota : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan

1.   
2.   
3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reni Helvina  
NIM/BP : 18003187  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir berupa skripsi dengan Judul "Peningkatan Keterampilan Membuat Pakan Ayam Melalui Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas X Melalui Metode *Drill* Di SLB Negeri 1 Ranah Pesisir" adalah karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 2 November 2020

Saya yang menyatakan :



Reni Helvina  
NIM 18003187

## ABSTRACT

**Reni Helvina, 2020.** Increased Skills to Make Chicken Feed for Class X Mild mentally retarded Children through the Drill Method in SLBN 1 Ranah Pesisir

This research was motivated by the problems found in Class XC at SLBN 1 Ranah Pesisir, two mild mentally disabled children who experienced problems in terms of mentioning the tools and materials and how to make chicken feed, this was because the teacher only explained the ingredients and methods of making chicken feed.

Researchers are interested to solving these problems through learning the Drill method. This type of research used is classroom action research, which is carried out in the form of collaboration with teachers with farm skills. This research was conducted in two cycles. Each cycle consists of two face-to-face meetings and evaluations. The data techniques used were observation, documentation, video, and tests.

The results showed that the skill of making chicken feed through Drill had a significant increase. This can be seen from the percentage of AT student's scores that have increased from the initial ability 39.28%, the first cycle 82.14%, and the second cycle 96.43%. Meanwhile, FT students had 39.28% initial ability, 89.28% first cycle, and 96.43% cycle II. So it can be concluded that the drill method can improve the learning process of making chicken feed for mild mentally disabled children.

Key words: chicken feed, drill method, mild mentally disabled

## ABSTRAK

**Reni Helvina, 2020.** Peningkatan Keterampilan Membuat Pakan Ayam Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas X Melalui Metode *Drill* Di SLBN I Ranah Pesisir

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan yang ditemukan di Kelas X/C di SLBN I Ranah Pesisir pada dua orang anak tunagrahita ringan yang mengalami permasalahan dalam hal menyebutkan alat dan bahan serta cara pembuatan pakan ayam, hal ini disebabkan karena guru hanya menerangkan bahan dan cara pembuatan pakan ayam saja.

Peneliti tertarik untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut melalui pembelajaran metode *Drill*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan guru bidang studi keterampilan peternakan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan tatap muka dan evaluasi. Teknik data yang dilakukan yaitu observasi, dokumentasi, video, dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, keterampilan membuat pakan ayam melalui *Drill* mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari persentase nilai siswa AT mengalami peningkatan dari kemampuan awal 39,28%, siklus I 82,14%, dan siklus II 96,43%. Sedangkan siswa FT kemampuan awal 39,28%, siklus I 89,28%, dan siklus II 96,43%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *drill* dapat meningkatkan proses pembelajaran membuat pakan ayam bagi anak tunagrahita ringan.

**Kata kunci :** pakan ayam, *metode drill*, tunagrahita ringan

## KATA PENGANTAR.

Alhamdulillah, segala puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan laporan berupa skripsi dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membuat Pakan Ayam Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas X Melalui Metode *Drill* Di SLB Negeri 1 Ranah Pesisir”.

Skripsi ini dipaparkan dalam lima bab, yaitu BAB I pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, perumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. BAB II kajian pustaka yang berisi kajian teori tentang pembelajaran keterampilan membuat pola kulot, hakikat anak tunarungu, metode *drill*, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. BAB III metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, dan prosedur penelitian. BAB IV hasil penelitian dan pembahasan yang berisi kondisi awal, siklus I siklus II, dan pembahasan antar siklus. BAB V simpulan dan saran yang berisi kesimpulan dan saran.

Penyelesaian skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi penelitian ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Padang, Agustus 2018

Peneliti

## UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan, bimbingan, dukungan, doa restu, serta pengorbanan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Nurhastuti, S.Pd, M.Pd, selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa.
2. Dra. Kasiyati, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan fasilitas, arahan, saran dan nasehat akademik hingga skripsi ini selesai.
3. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Luar Biasa, yang telah berbagi ilmu dan pengalaman yang sangat berarti bagi penulis.
4. Bapak Setia Budi, S.Kep, Ns, M.Kep Selaku Pegelola Skripsi/TA Mahasiswa yang telah memberikan pelayanan Akademik.
5. Bapak Retman dan Buk Susi selaku admin Jurusan Pendidikan Luar Biasa beserta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan Akademik selama penulis menjalankan studi dan menyelesaikan proses penulisan skripsi.
6. Suami dan Tiga pelita hatiku, yang ikut menemani, membantu, dan memotivasi selama perjalanan kuliah hingga skripsi ini selesai.
7. Teman-teman seprofesi dan seangkatan di program PPKHB, terimakasih untuk persahabatan dan kekeluargaan yang telah terjalin selama ini.

8. Adik-adik mahasiswa Prodi Pendidikan Luar Biasa : Widia, Nia, Cicha dan yang lainnya, terimakasih banyak untuk bantuannya.
9. Temam-teman sejawat di SLB Negeri 1 Ranah Pesisir, terimakasih untuk motivasinya dan bantuan luar biasa.
10. Kedua orang tua dan adik-adik saya yang mensupport, terima kasih tak terhingga untuk kalian.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas bantuannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karenanya masukan yang sifatnya membangun untuk perbaikan penulis skripsi dikemudian hari diharapkan dari para pembaca. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori .....	9
1. Pembelajaran Keterampilan Membuat Pakan Ayam.....	9
a. Pengertian Keterampilan Membuat Pakan Ayam.....	9
b. Jenis-jenis Pakan Ayam.....	11
c. Langkah-langkah Pembuatan Pakan Ayam.....	14
d. Pengemasan dan penyimpanan .....	21
2. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan.....	22
a. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan.....	22
b. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan.....	24
c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita.....	26
3. Hakikat Metode <i>Drill</i> .....	28
a. Pengertian Metode <i>Drill</i> .....	28
b. Tujuan Metode Latihan.....	29

c. Langkah-langkah Metode <i>Drill</i> .....	29
d. Langkah-langkah Membuat Pakan Ayam dengan Metode <i>Drill</i> .....	31
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berfikir.....	33

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	35
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Prosedur Penelitian.....	37

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Kondisi Awal.....	45
B. Siklus I.....	46
C. Siklus II.....	55
D. Pembahasan Antar Siklus.....	63

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68

<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	69
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	71
-----------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1 Sarung tangan.....	16
Gambar 2.2 Baskom ukuran sedang.....	16
Gambar 2.3 Baskom besar.....	17
Gambar 2.4 Timbangan kecil.....	17
Gambar 2.5 Blender.....	18
Gambar 2.6 Sendok.....	18
Gambar 2.7 Jagung yang sudah pecah.....	18
Gambar 2.8 Dedak padi.....	19
Gambar 2.9 Beras.....	19
Gambar 2.10 Haluskan jagung dengan blender.....	19
Gambar 2.11 Masukkan jagung yang telah diblender kedalam baskom besar.....	20
Gambar 2.12 Haluskan beras dengan blender sebanyak $\frac{1}{4}$ kg, kemudian campurkan kedalam baskom besar.....	20
Gambar 2.13 Ambil dedak sebanyak $\frac{1}{4}$ kg, kemudian campurkan ke dalam baskom besar.....	21
Gambar 2.14 Pakai sarung tangan, kemudian aduk ketiga bahan tersebut sampai rata.....	21
Gambar 2.15 Hasil pengolahan pakan ayam.....	22
Gambar 2.16 Kerangka berfikir.....	35
Gambar 2.17 Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	39
Gambar 2.18 skor nilai kemampuan anak.....	43

Gambar 2.19 Diagram Kemampuan Awal Anak Membuat Pakan Ayam.....	46
Gambar 2.20 Tabel 1. Data perbandingan kemampuan awal siswa dengan kemampuan setelah dilakukan siklus I dalam membuat pakan ayam.....	52
Gambar 2.21 Diagram Peningkatan Kemampuan awal siswa pada siklus I pertemuan 1 dan 2.....	53
Gambar 2.22 Tabel Data perbandingan kemampuan awal siswa dengan kemampuan setelah dilakukan siklus II dalam membuat pakan ayam....	58
Gambar 2.23 Diagram Peningkatan Kemampuan siswa pada siklus I dan siklus II.....	59
Gambar 2.24 Diagram Peningkatan Kemampuan siswa dari kemampuan awal, siklus I dan siklus II.....	63
Lampiran 1. Kemampuan Awal Guru Kelas X di SLB Negeri I Ranah Pesisir....	77
Lampiran 2. KISI-KISI PENELITIAN.....	74
Lampiran 3. Kemampuan Awal Anak Tunagrahita ringan dalam Keterampilan Membuat Pakan ayam.....	75
Lampiran 4. KISI-KISI PENELITIAN.....	77
Lampiran 5.a.RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PERTEMUAN I SIKLUS I.....	78
Lampiran 5.b.RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PERTEMUAN II SIKLUS I.....	90
Lampiran 5.c.RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PERTEMUAN I SIKLUS II.....	102
Lampiran 5.d.RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PERTEMUAN II SIKLUS II.....	113
Lampiran 6 Hasil Observasi Guru Siklus I pertemuan 1.....	126
Lampiran 7 Hasil Observasi Guru Siklus I pertemuan 2.....	128
Lampiran 8 Hasil Observasi Guru Siklus II pertemuan 1.....	130

Lampiran 9 Hasil Observasi Guru Siklus I pertemuan 2.....	132
Lampiran 10.Instrumen Penilaian Siswa Keterampilan Membuat Pakan Ayam Siklus I Pertemuan I.....	134
Lampiran 11.Instrumen Penilaian Siswa Keterampilan Membuat Pakan Ayam Siklus I Pertemuan 2.....	136
Lampiran 12.Instrumen Penilaian Siswa Keterampilan Membuat Pakan Ayam Siklus II Pertemuan 1.....	138
Lampiran 13.Instrumen Penilaian Siswa Keterampilan Membuat Pakan Ayam Siklus II Pertemuan 2.....	140
Lampiran 10.DOKUMENTASI.....	142

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang mutlak untuk dilakukan oleh setiap individu yang memiliki kesadaran untuk menuntut ilmu, sehingga mereka yang menempuh pendidikan dapat berperan aktif dalam lingkungan kehidupannya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab I pasal I yang isinya “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Mengacu pada tujuan pendidikan tersebut, maka pendidikan merupakan usaha untuk membantu perkembangan akademik, emosi, sosialnya sehingga mereka dapat hidup dilingkungan masyarakat, karena dengan pendidikan peserta didik bisa berkembang lebih baik dan optimal. Disamping itu, pendidikan yang diberikan kepada seluruh anak termasuk bagi anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus (ABK) merupakan anak yang memiliki karakteristik khusus yang berbeda dengan anak lainnya, seperti proses pertumbuhan dan perkembangannya yang mengalami kelainan atau penyimpangan baik secara fisik, mental, intelektual, sosial maupun

emosional. Apalagi bagi anak-anak dengan tingkat kecerdasan yang rendah (tunagrahita).

Tunagrahita merupakan anak yang secara signifikan memiliki kecerdasan di bawah rata-rata anak pada umumnya, dengan disertai hambatan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan sekitarnya. Mereka mengalami keterlambatan dalam segala bidang, rentang memori mereka pendek terutama yang berhubungan dengan akademik dan kurang dapat berfikir abstrak. Artinya perkembangan kecerdasan mental anak berada di bawah pertumbuhan usia normalnya (Nunung Apriyanto, 2012).

Anak tunagrahita merupakan individu dimana mereka seperti anak-anak pada umumnya, mereka memiliki hak untuk mendapatkan layanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan mereka. Anak tunagrahita memiliki hambatan intelektual, akan tetapi mereka masih memiliki potensi-potensi yang bisa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan mereka, oleh karena itu layanan pendidikan yang diberikan kepada mereka diupayakan dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal sesuai dengan kebutuhan mereka, agar kelak mereka dapat hidup mandiri dan bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan dimanapun mereka berada.

Kurikulum Pendidikan Luar Biasa menurut Direktorat Pembinaan Pendidikan khusus dan Layanan Khusus telah menyusun KI-KD bagi 20 keterampilan di SMALB antara lain: Tata Boga, Tata Busana, Tata Rias, Pijat/*Massage*, Tata Graha, Teknik Informatika dan Komputer, Teknik Penyiaran Radio, Perbengkelan Motor, Seni Musik, Seni Tari, Seni lukis, Sablon, Suvenir, Seni Membatik, Desain Grafis, Fotografi, Elektronika Alat

Rumah Tangga, Budidaya Perikanan, Budidaya Peternakan, Budidaya Tanaman, dan lain sebagainya. Namun satuan pendidikan dapat menyediakan bidang keterampilan lain yang sesuai dengan kearifan lokal di daerah masing-masing.

Merujuk pada kurikulum satuan pendidikan untuk SMALB terdiri dari 40% aspek akademik, 57%-60% berisi aspek keterampilan dengan satu jam tatap muka 40 menit. Keterangan di atas menjelaskan bahwa kurikulum satuan pendidikan untuk anak tunagrahita khususnya untuk jenjang pendidikan SMALB diberikan porsi keterampilan lebih banyak dibandingkan dengan pembelajaran akademik, namun disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan anak, yang merupakan salah satu bentuk pelaksanaan terwujudnya dalam program vokasional.

Dalam kurikulum bidang studi peternakan untuk anak tunagrahita termasuk ke dalam keterampilan. Dimana Kompetensi Dasar yaitu: Menerapkan bahan pakan ternak unggas. Dari kompetensi dasar tersebut maka indikator terdiri dari sebagai berikut: Menyediakan alat-alat, menyediakan bahan, dan menyebutkan langkah-langkah melaksanakan pembuatan pakan ayam. Keterampilan ini bermanfaat untuk kehidupan mereka, guna menunjang kesejahteraan hidupnya kelak. Keterampilan yang di maksud adalah suatu keterampilan fungsional yaitu kemampuan yang dimiliki dalam melakukan atau membuat sesuatu sehingga dapat bermanfaat dan berguna dalam mendapatkan penghasilan yang layak. Dengan keterampilan ini dapat menjadi bekal usaha bagi anak berkebutuhan khusus

(ABK) dalam menjalani hidup bermasyarakat untuk memperoleh penghasilan, khususnya anak tunagrahita ringan.

Tujuan pendidikan vokasional bagi anak tunagrahita ringan yaitu untuk mengembangkan keterampilan dan mengadaptasikannya pada suatu pekerjaan, maka dari itu keterampilan yang diberikan kepada anak tunagrahita ringan harus sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan mampu mengaplikasikannya baik disekolah maupun dilingkungan masyarakat, dimana pekerjaan ini tergolong ringan/mudah. Salah satu pelajaran keterampilan tingkat SMALB di SLBN I Ranah Pesisir keterampilan peternakan yaitu keterampilan membuat pakan ayam

Pakan merupakan makanan atau asupan yang diberikan kepada hewan ternak. Pakan adalah sumber energi dan materi bagi pertumbuhan dan kehidupan makhluk hidup. Pakan yang berkualitas adalah pakan yang kandungan protein, lemak, karbohidrat, mineral dan vitaminnya seimbang. Dalam hal ini lebih dititik beratkan pada pakan ayam kampung. Ayam kampung merupakan ayam asli indonesia yang telah beradaptasi, berkembang, dan memproduksi dalam jangka waktu yang lama, baik dikawasan habitat tertentu maupun dibeberapa habitat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SLBN I Ranah Pesisir, peneliti menemukan permasalahan pada siswa Tunagrahita ringan yang berada pada kelas X. Siswa sering lupa dalam menyebutkan alat dan bahan dalam pelajaran pembuatan pakan ayam. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar siswa yang masih berada pada nilai dibawah KKM, AT memperoleh nilai 39,28% begitu juga dengan nilai FT 39,28%.

Pada saat menerangkan bahan dan cara pembuatan pakan ayam, guru hanya menyebutkan dan menuliskannya pada papan tulis, kemudian siswa disuruh untuk menuliskan kembali pada buku catatan. Proses pembelajaran tersebut kurang efektif karena siswa memiliki daya ingat yang rendah. Siswa hanya menerima pelajaran yang diberikan oleh guru, sementara siswa memiliki daya ingat yang rendah, Pada saat menyebutkan alat dan bahan siswa AT dan FT masih ragu- ragu, begitu pula saat menimbang dan mengaduk bahan siswa masih menunggu perintah dari penulis karena mereka takut salah dalam mengaduk bahan.

Terkait dengan penjelasan diatas, penulis ingin melakukan pembelajaran keterampilan membuat pakan ayam dengan menggunakan metode *Drill*, karena metode tersebut dapat membuat siswa untuk mengingat lebih baik.

Dari permasalahan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Peningkatkan Keterampilan Membuat Pakan Ayam Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas X Melalui Metode *Drill* di SLB Negeri 1 Ranah Pesisir”.

Demi mendapatkan hasil yang baik, peneliti akan berkolaborasi dengan wali kelas, dimana guru bertindak sebagai pengamat dan peneliti bertindak sebagai pelaksana.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru mengalami kendala dalam memberikan penjelasan kepada siswa

2. Saat menerangkan bahan, guru hanya menyebutkan dan menuliskan dipapan tulis
3. Dalam mengajar guru mata pelajaran peternakan masih belum optimal, sehingga siswa belum memberikan hasil yang maksimal dalam membuat pakan ayam
4. Guru hanya membiarkan anak begitu saja, pada saat pembuatan pakan ayam
5. Guru tidak mencontohkan dalam menakar bahan-bahan pembuatan pakan ayam
6. Guru tidak membimbing dalam mencampur bahan-bahan pembuatan pakan ayam

### **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

#### 1. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah , maka penulis membatasi masalah pada “Peningkatan Keterampilan Membuat Pakan Ayam Untuk Anak Tunagrahita Ringan Kelas X Melalui Metode *Drill* di SLBN I Ranah Pesisir

#### 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di rumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana proses membuat pakan ayam bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas X Melalui Metode *Drill* di SLB Negeri 1 Ranah Pesisir

- b. Bagaimana hasil yang di peroleh dalam pembuatan pakan ayam bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas X Melalui Metode *Drill* di SLB Negeri 1 Ranah Pesisir

### **C . Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses pembuatan pakan ayam bagi anak tunagrahita ringan kelas X di SLB Negeri 1 Ranah Pesisir.
2. Membuktikan bahwa dengan metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan pembuatan pakan ayam di SLBN I Ranah Pesisir.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi segala pihak, terutama bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan berkebutuhan khusus dan istimewa untuk:

1. Pendidik

Sebagai alternatif dan bahan pertimbangan bagi pendidik untuk memilih metode *drill* dalam meningkatkan keterampilan dalam membuat pakan ayam bagi anak tunagrahita ringan

2. Orang Tua

Dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam meningkatkan keterampilan membuat pakan ayam bagi anak tunagrahita ringan

3. Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis sebagai pendidik tentang penerapan metode *drill* dalam

meningkatkan keterampilan membuat pakan ayam bagi anak tunagrahita ringan.

4. Peneliti selanjutnya

Sebagai salah satu acuan dalam memilih alternatif untuk meningkatkan keterampilan membuat pakan ayam bagi anak tunagrahita ringan

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan membuat pakan ayam melalui metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan membuat pakan ayam yang dilaksanakan di kelas X di SLBN 1 Ranah Pesisir. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, siklus I dan siklus II, masing-masing dilakukan sebanyak dua kali pertemuan.

Proses keterampilan membuat pakan ayam melalui metode *drill* ini, peneliti bersama guru berupaya agar siswa dapat paham terhadap materi yang diajarkan dengan memberi bimbingan terhadap siswa, serta memberikan motivasi dan *reward* berupa pujian kepada siswa dalam membuat pakan ayam. Dan guru telah mencapai hasil yang maksimal dengan menggunakan latihan yang berulang-ulang, sehingga hasilnya sesuai yang diharapkan dan menjadi bekal nanti bagi mereka memperoleh penghasilan.

Berdasarkan hasil keterampilan membuat pakan ayam bagi anak tunagrahita kelas X melalui metode *drill* setelah diberikan tindakan dengan dua kali siklus kemampuan anak mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan demikian terbukti bahwa melalui metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan anak tunagrahita dalam membuat pakan ayam.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

### 1. Bagi pendidik

Hendaknya dapat memberikan pembelajaran dengan metode *drill* untuk meningkatkan keterampilan membuat pakan ayam karena metode tersebut menuntut anak untuk mengulang-ulang keterampilan yang belum bisa.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan memberikan berbagai variasi dalam menggunakan metode untuk pembelajaran keterampilan membuat pakan ayam.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alamsyah, Rizal. (2009). *Pengolahan Pakan Ayam dan Ikan Secara Modern*.  
Undip
- Depertemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Endang, Rochyadi. (2008). *Pengembangan Program Pembelajaran Individual Bagi Anak Tunagrahita*. Jakarta: Depdiknas
- <http://id.wikipedia.org/wiki/pakan>
- Hamid, Muhammad. (2014). *Kurikulum 2013 Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusif*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar
- Hamid, Muhammad. (2017). *Pedoman Pembelajaran Peserta Didik Tunagrahita Pada Satuan Pendidikan Khusus*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Khusus Dan Layanan Khusus Kemendikbud
- Irianto, Koes. (2008). *Teknologi Budidaya Ayam Buras dan Itik*. Bandung: P&G Kilat Jaya
- Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Atas Tunagrahita (SMALB Tunagrahita)*. (2016). Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Martono. (2008). *Keterampilan Proses*. Solo: Serangkai Pustaka Mandiri
- Meita, Shanty. (2012). *Strategi Belajar Khusus Untuk Anak Bertkebutuhan Khusus*. Bandung: Familia Pustaka Keluarga